



Pelaksanaan UASBN di DIY

Ruang Penyimpanan Soal Disegel

YOGYAKARTA—Pengamanan soal ujian akhir sekolah berstandar nasional (UASBN) tingkat sekolah dasar (SD) mulai dari distribusi ke tempat penyimpanan hingga ke sekolah penyelenggaraan tetap menjadi perhatian utama. Selain mencegah terjadinya kebocoran, hal ini juga untuk menjaga kualitas UASBN. Hasilnya diharapkan dapat lebih baik dibandingkan tahun lalu.

Distribusi soal UASBN untuk SD akan dilakukan hari ini dari gudang milik Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Disdikpora) DIY menuju ke masing-masing sekolah yang ditunjuk sebagai kelompok kerja di tiap kabupaten dan kota.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana mengatakan, selain akan melakukan penjagaan selama 24 jam, plus menyegel ganda ruang dan lemari penyimpanan soal, guna mencegah terjadinya kebocoran juga dilakukan sistem pengawasan silang. Jadi, guru tidak bisa melakukan pengawasan di sekolah yang sama, tapi di sekolah lain.

“Kami juga akan menyiapkan pengawascadangan. Kalau nanti ada peserta yang harus mengikuti UASBN tidak di sekolahnya karena alasan tertentu,” ungkap Edy kemarin.

Mengenai pengamanan soal, selain melibatkan pengamanan dari petugas di masing-

masing UPT, pengamanan pengangkutan soal ke lokasi penyimpanan juga dikawal petugas kepolisian. Pengawasan itu mengandalkan dua petugas di setiap ruangan.

Kepala Disdikpora DIY Baskara Aji mengatakan, untuk memfasilitasi siswa yang memiliki keterbatasan fisik seperti tunanetra dan *low vision*, soal akan dilengkapi huruf braille dan ukuran huruf dibesarkan. Jumlah peserta UASBN SD yang mengalami *low vision* ada enam orang. Semuanya tercatat sebagai siswa sekolah dasar luar biasa (SDLB). “Tahun ini tidak ada peserta yang tunanetra.”

● priyo setyawan

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005